

MENGUPAS RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH
MENGANGKAT BANYAK SEJARAH
NABI MUSA DAN NABI IBRAHIM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Juli 2021

**MENGUPAS RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH MENGANGKAT BANYAK SEJARAH
NABI MUSA DAN NABI IBRAHIM**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Allah mengangkat banyak sejarah Nabi Musa dan Nabi Ibrahim berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai mengapa Allah mengangkat banyak sejarah Nabi Musa dan Nabi Ibrahim yaitu ayat-ayat:

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu)... untuk berbicara langsung dengan-Ku,..(Al A'raaf: 7: 144)

"... berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah: 2: 260)

"Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,..(An Nuur: 24: 35)

Dalam usaha membuka tabir mengenai mengapa Allah mengangkat banyak sejarah Nabi Musa dan Nabi Ibrahim berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah mengangkat banyak sejarah Nabi Musa dan Nabi Ibrahim karena Allah sudah berbicara langsung kepada mereka berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ALLAH BERDIALOG DENGAN NABI MUSA

Sekarang kita terus menggali rahasia yang ada dibalik ayat: *"... berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."... (Al A'raaf: 7: 143)*

Kemudian kita juga gali rahasia dibalik ayat: *"... Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku."... (Al A'raaf: 7: 143)*

Nah, ternyata kelihatan dengan jelas dari apa yang ditulis dalam ayat diatas, adanya dialog antara Allah dengan Nabi Musa.

Jadi, jelas disini terlihat bahwa bagaimana sebenarnya Allah berdialog dengan manusia biasa yang sudah diangkat sebagai Nabi, yaitu Nabi Musa. Dimana sejarah Nabi Musa diangkat dalam 228 ayat, suatu sejarah nabi yang lebih dari sejarah nabi yang lain.

ALLAH BERDIALOG DENGAN NABI IBRAHIM

Seterusnya kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."... (Al Baqarah: 2: 260)*

Lalu kita gali juga rahasia dalam ayat: *"..Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?"... (Al Baqarah: 2: 260)*

Juga kita gali terus rahasia dalam ayat: *"...Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)...(Al Baqarah: 2: 260)*

Kemudian kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera...(Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, sekarang makin terbongkar jelas dimana Allah mengangkat sejarah Nabi Ibrahim ketingkat sejarah yang tinggi dengan 163 ayat yang mengungkapkannya. Karena Allah telah berdialog langsung dengan Nabi Ibrahim.

BERDIALOG DENGAN ALLAH SUATU BUKTI PENGANGKATAN MANUSIA BIASA KETINGKAT DERAJAT YANG TINGGI DENGAN STATUS NABI

Nah sekarang, apa yang digambarkan dalam sejarah Nabi Musa dan Nabi Ibrahim adalah suatu bukti bahwa manusia biasa bisa berbicara dan berdialog langsung dengan Allah.

Allah berbicara langsung dengan manusia adalah dengan mempergunakan getaran frekwensi lapisan cahaya Allah. *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)*

Untuk sampai ketingkat Nabi Musa dan Nabi Ibrahim yang bisa berbicara langsung dengan Allah adalah karena Nabi Ibrahim dan Nabi Musa telah mendalami, mempelajari, menganalisa, mendalami, membongkar, menganalisa dan menghayati serta mengimani apa yang telah disampaikan dan diwahyukan kepada mereka berdua.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Bisakah manusia biasa sekarang berbicara dan dialog langsung dengan Allah?

Jawabannya adalah

Manusia harus belajar dan memahami serta mendalami apa yang telah dilakukan oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Musa yaitu

Manusia harus mendalami, mempelajari, menganalisa, mendalami, membongkar, menganalisa dan menghayati serta mengimani apa yang telah disampaikan dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu Al Quran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: *"... berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Kemudian kita juga gali rahasia dibalik ayat: *"... Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku."... (Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata kelihatan dengan jelas dari apa yang ditulis dalam ayat diatas, adanya dialog antara Allah dengan Nabi Musa.

Jadi, jelas disini terlihat bahwa bagaimana sebenarnya Allah berdialog dengan manusia biasa yang sudah diangkat sebagai Nabi, yaitu Nabi Musa. Dimana sejarah Nabi Musa diangkat dalam 228 ayat, suatu sejarah nabi yang lebih dari sejarah nabi yang lain.

Seterusnya kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)***

Lalu kita gali juga rahasia dalam ayat: ***"...Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?"...(Al Baqarah: 2: 260)***

Juga kita gali terus rahasia dalam ayat: ***"...Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)...(Al Baqarah: 2: 260)***

Kemudian kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera...(Al Baqarah: 2: 260)***

Sekarang makin terbongkar jelas dimana Allah mengangkat sejarah Nabi Ibrahim ketingkat sejarah yang tinggi dengan 163 ayat yang mengungkapkannya. Karena Allah telah berdialog langsung dengan Nabi Ibrahim.

Nah sekarang, apa yang digambarkan dalam sejarah Nabi Musa dan Nabi Ibrahim adalah suatu bukti bahwa manusia biasa bisa berbicara dan berdialog langsung dengan Allah.

Allah berbicara langsung dengan manusia adalah dengan mempergunakan getaran frekwensi lapisan cahaya Allah. ***"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)***

Untuk sampai ketingkat Nabi Musa dan Nabi Ibrahim yang bisa berbicara langsung dengan Allah adalah karena Nabi Ibrahim dan Nabi Musa telah mendalami, mempelajari, menganalisa, mendalami, membongkar, menganalisa dan menghayati serta mengimani apa yang telah disampaikan dan diwahyukan kepada mereka berdua.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Bisakah manusia biasa sekarang berbicara dan dialog langsung dengan Allah?

Jawabannya adalah

Manusia harus belajar dan memahami serta mendalami apa yang telah dilakukan oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Musa yaitu

Manusia harus mendalami, mempelajari, menganalisa, mendalami, membongkar, menganalisa dan menghayati serta mengimani apa yang telah disampaikan dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu Al Quran.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se